

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab IV merupakan pembahasan atas pertanyaan pada Bab I, maka hasil siklus pada pembelajaran di kelas akan dibahas sebagai berikut

4.1. Siklus I

4.1.1. Perencanaan

Berdasarkan hasil pengamatan selama peneliti mengajar dan diskusi dengan mentor, maka peneliti merancang satu tindakan untuk mengatasi masalah kurangnya keaktifan belajar siswa. tahap perencanaan ini dimulai dari membuat *lesson plan* (Lampiran B.1.) yang dalam perencanaannya menggunakan metode *TPS*. Selain itu peneliti juga menyiapkan beberapa instrumen untuk mengukur tingkat keberhasilan penelitian yang ingin dicapai seperti lembar observasi mentor yang mengamati keaktifan belajar siswa dan langkah-langkah metode *Think Pair Share*. Kemudian peneliti membuat angket untuk diisi oleh siswa yang di dalamnya terdapat pertanyaan yang dapat mengukur keaktifan belajar siswa dan langkah-langkah metode *Think Pair Share*. Setelah *lesson plan* dan alat ukur dibuat, peneliti mendiskusikan semua persiapan ini kepada guru mentor dan melakukan validasi setiap instrumen yang digunakan.

4.1.2. Tindakan

Tahap ini adalah tahap dimana peneliti melakukan pelaksanaan perencanaan yang sudah tertulis pada *lesson plan*. Adapun isi dari *lesson plan* yang sudah direncanakan sesuai dengan langkah-langkah metode *Think Pair Share*. Hal

pertama yang peneliti lakukan adalah menyampaikan pengetahuan awal tentang materi pajak, seperti pengertian, macam pajak, dan objek pajak. Hal ini merupakan dasar tentang pajak sehingga ketika masuk dalam metode *Think Pair Share*, siswa mempunyai gambaran dasar tentang pajak. Setelah itu peneliti melakukan metode *Think Pair Share* dengan terlebih dahulu menjelaskan pengertian *Think Pair Share* dan bagaimana pelaksanaannya. Kemudian peneliti memberikan soal kepada masing-masing siswa, kemudian siswa mengerjakannya sendiri tanpa bantuan dari teman (*Think*). Setelah sudah dikerjakan secara pribadi, peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan ketentuan tiap kelompok beranggotakan dua orang (*Pair*). Kemudian siswa diinstruksikan peneliti agar mendiskusikan tentang jawaban yang mereka dapat ketika mereka mengerjakan secara individu (*Think*) kepada teman satu kelompok. Setelah siswa berdiskusi dalam tahap ini, peneliti memimpin mereka untuk *Share* tentang hasil yang mereka dapat dari diskusi kelompok. Pada akhirnya peneliti memberi kesimpulan dan jawaban yang benar. Pada akhir pembelajaran siswa diberikan angket dan langsung dikumpulkan.

4.1.3. Observasi

Tahap observasi dilakukan pada saat pembelajaran dengan metode *TPS* berlangsung. Observasi ini dilakukan oleh guru mentor, dan peneliti. Hasil pengamatan mentor menggunakan lembar observasi mentor yang mengamati keaktifan belajar siswa dan langkah-langkah penerapan metode *TPS* digunakan peneliti. Di bawah ini adalah hasil yang diperoleh dari semua instrumen.

1. Lembar observasi mentor keaktifan belajar siswa

Pada lembar observasi ini, guru mentor fokus mengamati hanya keaktifan belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 1 Observasi mentor keaktifan belajar siswa

Indikator	Jumlah siswa menjawab		Persentase Jumlah siswa		keterangan
	setuju	Tidak setuju	setuju	Tidak setuju	
Siswa mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru	12	6	66,67%	33,33%	Baik
Siswa aktif bertanya	7	11	38,89%	61,11%	Kurang
Siswa aktif dalam menjawab pertanyaan	7	11	38,89%	61,11%	Kurang
Siswa aktif dalam berdiskusi	8	10	44,45%	55,55%	Cukup
Siswa aktif mengungkapkan pendapat	7	11	38,89%	61,11%	Kurang

Berdasarkan hasil pengamatan guru mentor di atas maka beberapa hasil yang didapat menunjukkan persentase rendah seperti pada indikator siswa aktif bertanya, siswa aktif dalam menjawab pertanyaan dan siswa aktif mengungkapkan pendapat yaitu masing-masing 38,89% siswa dan persentase tertinggi pada indikator siswa mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru, dengan persentase 66,67%

a. Lembar Observasi penerapan Metode *Think Pair Share*

Hasil pengamatan mengenai penerapan metode *TPS* dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4. 2 Penerapan metode TPS

Indikator/ langkah-langkah <i>Think Pair Share (TPS)</i>	Persentase peneliti melakukan metode <i>TPS</i>	
	Setuju	Tidak setuju
Guru menjelaskan Inti materi pembelajaran	√	
Guru menjelaskan tentang TPS kepada siswa	√	
Guru memberikan soal kepada siswa	√	
Siswa membaca dan berpikir secara pribadi tentang masalah yang diberikan guru (Think)	√	
Siswa dibagi kelompok, tiap kelompok dua orang oleh guru	√	
Siswa berdiskusi, dan saling mengungkapkan pendapatnya tentang masalah yang diberikan oleh guru (Pair)	√	
Guru memimpin sebuah diskusi di dalam kelas, tiap-tiap kelompok membagikan hasil diskusi mereka	√	
Guru meluruskan dan melengkapi jika ada dari kelompok yang menyampaikan hasil diskusi mereka kurang atau tidak tepat.	√	
Guru memberikan kesimpulan	√	

Menurut pengamatan guru mentor sebagai *observer* melalui lembar observasi ini, menyatakan bahwa peneliti telah melakukan semua langkah-langkah metode *Think Pair Share* dengan baik.

b. Lembar Angket siswa

Lembar angket ini berisikan penilaian diri siswa mengenai keaktifan belajar dan juga tanggapan siswa mengenai penerapan metode *TPS*. Adapun hasil pengolahan data angket siswa yang berhubungan dengan indikator keaktifan belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 3 Angket Siswa

Indikator	Pernyataan	Jawaban siswa		Persentase jawaban siswa	katagori
		setuju	Tidak setuju	setuju	
Siswa mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan materi.	18	-	100%	Baik sekali
Siswa aktif bertanya	Saya bertanya kepada guru ketika saya kurang atau tidak paham terhadap materi yang telah jelaskan	13	5	72,22%	Baik
Siswa aktif dalam berdiskusi	Saya aktif berdiskusi dengan pasangan kelompok saya	18	-	100%	Baik sekali
Siswa aktif menjawab pertanyaan	Saya menjawab pertanyaan teman yang diajukan kepada kelompok saya	17	1	94,45%	Baik
Siswa aktif mengungkapkan pendapat	Saya menjadi lebih aktif mengungkapkan pendapat dengan metode pembelajaran TPS	13	5	72,22%	Baik

Berdasarkan angket siswa dengan pernyataan yang mengandung indikator keaktifan belajar siswa berikut menunjukkan persentase tertinggi adalah indikator siswa mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru mencapai 100% siswa dan persentase terendah pada indikator siswa aktif bertanya dan siswa aktif mengungkapkan pendapat masing-masing 72,22%. Adapun pengelolaan data angket tentang tanggapan siswa terhadap penerapan metode *TPS* adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Tanggapan siswa terhadap penerapan metode TPS

Langkah-langkah metode <i>TPS</i>	Pernyataan	Jawaban siswa		Persentase jawaban siswa		keterangan
		setuju	Tidak setuju	setuju	Tidak setuju	
Guru menjelaskan inti materi pembelajaran	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan materi.	18	-	100%		Baik sekali
Guru menjelaskan tentang <i>TPS</i>	Saya mengetahui penjelasan guru tentang <i>TPS</i>	18	-	100%		Baik sekali
Siswa membaca dan berpikir secara pribadi tentang masalah yang diberikan guru (<i>Think</i>)	Saya mengerjakan sendiri soal yang diberikan guru	18	-	100%		Baik sekali
Siswa dibagi dalam kelompok	Saya juga belajar dalam kelompok, terdiri dari dua orang yang dibagi oleh guru	18	-	100%		Baik sekali
Siswa berdiskusi dengan pasangan kelompoknya (<i>Pair</i>)	Saya aktif berdiskusi dengan pasangan kelompok saya	18	-	100%		Baik sekali
Siswa membagikan hasil diskusi mereka (<i>Share</i>)	Saya menjadi lebih aktif mengungkapkan pendapat dengan metode pembelajaran <i>TPS</i>	13	5	72,22%	28,88%	Baik
Guru memberikan kesimpulan	Guru meluruskan jawaban siswa yang salah dan memberi kesimpulan pelajaran hari ini	18	-	100%		Baik sekali

Berdasarkan dengan hasil tanggapan siswa menunjukkan persentase tinggi yaitu pada tahap guru menjelaskan inti materi pembelajaran, guru menjelaskan tentang *TPS*, siswa membaca dan berpikir secara pribadi tentang masalah yang diberikan guru (*Think*), siswa dibagi dalam kelompok, siswa berdiskusi dengan pasangan kelompoknya (*Pair*), dan guru memberikan kesimpulan masing-masing

mencapai 100% dan persentase terendah pada langkah siswa membagikan hasil diskusi mereka (*Share*) mencapai 72,22%.

4.1.4. Refleksi

Berdasarkan tindakan yang dilakukan peneliti dan hasil observasi mentor, peneliti menuliskan apa yang terjadi saat penelitian yaitu kelebihan dan kekurangan yang di dapat pada penelitian ini. Adapun kelebihan dan kekurangan penelitian ini sebagai berikut :

1. Kelebihan

Siswa terlihat lebih aktif dalam pembelajaran dibandingkan pada pembelajaran sebelumnya. Hal ini bisa dilihat dari bukti wawancara pra siklus mentor (Lampiran F.1.). Keaktifan belajar siswa naik dilihat sesuai dengan indikator yang ada, yaitu siswa aktif berdiskusi, bertanya, menjawab pertanyaan, mengungkapkan pendapat dan memperhatikan/ mendengarkan guru. Lima indikator keaktifan belajar tersebut menjadi lebih baik setelah menggunakan metode *Think Pair Share* daripada sebelumnya, khususnya pada indikator memperhatikan/ mendengarkan penjelasan guru, karena menurut peneliti indikator ini sudah biasa digunakan dalam metode pembelajaran apapun.

2. Kekurangan

Kekurangan peneliti dalam menekankan langkah-langkah dalam penerapan metode *TPS*. Ketika peneliti mengarahkan siswa melakukan metode *TPS*, peneliti hanya memberitahukan kapan saatnya tahap *Think*, kapan saatnya untuk *Pair* dan *Share*, tanpa penjelasan yang rinci tentang kegiatan yang harus dilakukan siswa.

Seharusnya peneliti menuliskan langkah-langkah penerapan *TPS* di *White board* atau menampilkan peraturan di LCD sehingga semua siswa bisa melihat dan mempertanyakan hal yang belum jelas.

4.1.5. Analisis dan Pembahasan Siklus I

Tahap analisis dan pembahasan siklus I akan dibahas sesuai dengan hasil penelitian per instrumen.

a) Lembar Observasi mentor keaktifan belajar siswa

Hasil pengamatan *observer* tentang keaktifan belajar siswa menggunakan instrument lembar observasi mentor keaktifan belajar siswa (Lampiran E.1.), menyatakan bahwa 66,67% siswa dari 18 siswa aktif mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, dan dikategorikan baik. Faktor tingginya persentase indikator siswa aktif memperhatikan/mendengarkan disebabkan adanya penerapan metode yang berbeda dibandingkan metode ceramah yang seperti biasa. Adapun tindakan yang dilakukan siswa yang mencerminkan bahwa mereka memperhatikan, seperti mencatat penjelasan guru, tidak tidur di kelas, dan pandangan siswa tertuju kepada guru. Dengan adanya hal ini dapat dikatakan bahwa siswa akan memperhatikan ketika ada sesuatu yang baru. Sama halnya dengan pendapat dari Slameto (2010, hal. 92) mengatakan bahwa variasi metode mengakibatkan pengajaran bahan pelajaran lebih menarik perhatian siswa

Disamping itu, *observer* juga menyatakan bahwa indikator keaktifan belajar siswa dengan persentase terendah adalah indikator siswa aktif bertanya, menjawab, dan mengungkapkan pendapat dengan persentase masing-masing 38,89%, sehingga masuk dalam kategori kurang. Rendahnya ketiga indikator ini dikarenakan oleh dua

faktor yaitu dari siswa dan peneliti. Adapun faktor yang menyebabkan siswa kurang aktif dalam tiga indikator yaitu siswa aktif bertanya, menjawab, dan mengungkapkan pendapat, dikarenakan siswa masih dalam proses penyesuaian penerapan metode baru dalam sistem belajar mereka. Menurut Travers yang dikutip dari Thobroni & Mustofa (2011, hal 20), belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku. Dari pendapat diatas bisa disimpulkan bahwa kurangnya keaktifan belajar siswa pada indikator siswa aktif bertanya, menjawab, dan mengungkapkan pendapat, karena siswa membutuhkan waktu untuk berkembang, dan penyesuaian tingkah laku.

Berdasarkan jurnal refleksi peneliti (Lampiran C.1.), Faktor lain berasal dari peneliti bahwa kurangnya keaktifan belajar siswa indikator bertanya, menjawab, dan mengungkapkan pendapat karena kurangnya penekanan pada instruksi yang disampaikan oleh peneliti sehingga siswa kurang menangkap jelas instruksi yang diberikan. Seperti yang dikatakan oleh Basri (2009, hal. 33) bahwa salah satu kekurangan metode *Think Pair Share* adalah butuhnya koordinasi khusus secara bersamaan dari berbagai aktivitas antara siswa dengan peneliti. Bisa disimpulkan ketika kurang persiapan peneliti dalam memberikan instruksi, maka kurang adanya koordinasi yang baik antara siswa dengan peneliti sehingga berdampak kurang baik pada hasil penelitian. Kekurangan ini akan diperbaiki pada siklus selanjutnya dengan mempersiapkan persiapan mengajar dengan baik, khususnya pada pemberian instruksi dalam langkah-langkah *Think Pair Share*. Instruksi yang diberikan tidak berupa perkataan namun dikuatkan dengan Power point yang ditampilkan pada LCD sehingga instruksi terlihat jelas agar terjalin koordinasi yang baik.

b) Lembar observasi mentor penerapan metode *Think Pair Share*

Observer menuliskan pada lembar observasi ini, peneliti telah melakukan langkah-langkah metode *Think Pair Share* dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan tanda *cek list* pada semua kolom setuju bahwa peneliti telah melakukan langkah metode *TPS* (Lampiran E.1.). Hal ini menyatakan bahwa peneliti telah melakukan semua langkah-langkah metode *Think Pair Share* yang bertujuan memberi kesempatan lebih kepada siswa untuk bekerja sendiri sekaligus bekerja sama dengan teman lainnya (Thobroni & Mustofa 2011, hal. 301)

c) Lembar angket siswa

a. Lembar angket perhitungan keaktifan belajar

Hasil perhitungan lembar angket yang mengandung indikator keaktifan belajar siswa (Lampiran D.1.). menunjukkan bahwa indikator siswa aktif mendengarkan/ memperhatikan mendapatkan persentase tertinggi yaitu 100% dan masuk dalam kategori baik sekali, artinya semua siswa aktif mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru. Hal ini berbeda dengan pendapat mentor melalui lembar observasi mentor yang mengatakan hanya 66,67% siswa yang aktif mendengarkan/ memperhatikan guru penjelasan guru. Untuk mengetahui masalah perbedaan ini, perlu diketahui bahwa keaktifan adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental (Sardiman, 2010, hal. 100). Berdasarkan masalah di atas menggambarkan bahwa guru hanya dapat melihat keaktifan belajar siswa pada indikator siswa aktif mendengarkan/ memperhatikan secara fisik, namun siswa menyatakan melalui lembar angket bahwa siswa aktif secara fisik bahkan mental. Dalam jurnal refleksi peneliti, siswa lebih memahami apa yang mereka lakukan

daripada *observer* karena siswa merupakan obyek yang diamati dan juga subyek yang mengamati, artinya siswa mengamati dirinya sendiri.

Hasil perhitungan lembar angket yang mengandung indikator keaktifan belajar siswa juga menunjukkan bahwa pada indikator siswa bertanya dan mengungkapkan pendapat memperoleh persentase terendah yaitu 72,22%, namun masih masuk dalam kategori baik. Untuk meningkatkan semua indikator keaktifan belajar siswa diperlukan waktu dan proses karena menurut Mularsih (2009, hal. 36) pengertian belajar adalah proses pembentukan yang secara kontinu, mengalami perkembangan dan perubahan.

b. Lembar angket perhitungan langkah-langkah metode *Think Pair Share*

Hasil perhitungan lembar angket yang mengandung langkah-langkah metode *Think Pair Share* menunjukkan bahwa semua langkah-langkah metode *Think Pair Share* kecuali pada tahap siswa membagikan hasil diskusi, telah dilakukan. Hal ini terjadi karena siswa merasa sudah mengikuti apa yang telah diinstruksikan guru sehingga melalui angket ini, siswa menyatakan setuju. Namun pada tahap siswa membagikan hasil diskusi (*Share*), tidak semua siswa merasa bahwa siswa melakukannya. Menurut jurnal refleksi peneliti, hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan dan penekanan akan pengertian dari TPS padahal ketika siswa membantu teman mengungkapkan pendapat itu sudah termasuk mengungkapkan pendapat karena menurut Thobroni & Mustofa bahwa pasangan siswa diminta bekerja sama dalam satu kelas, yaitu menyampaikan pendapat tiap pasangan yang ada (2011, hal. 299-301) hal ini dapat disimpulkan bahwa tiap pasangan dapat saling bekerja sama untuk menyampaikan hasil pendapatnya kepada semua pasangan yang ada.

Dengan hasil yang didapat peneliti pada siklus 1, maka peneliti akan melanjutkan penelitian pada siklus II karena hasil pada siklus 1, yaitu peningkatan pada beberapa indikator keaktifan belajar siswa, masih belum mencapai standar keberhasilan yang sudah ditentukan oleh peneliti, yaitu 50%. Pada siklus selanjutnya, peneliti akan memperjelas instruksi dan pengertian metode *Think Pair Share* secara detail melalui media *Power Point*.

4.2. Siklus 2

4.2.1. Perencanaan

Berdasarkan evaluasi pada bab I, peneliti mendiskusikan perencanaan bab II dengan guru mentor. Pada siklus II peneliti tidak mengubah Indikator keaktifan belajar dan langkah-langkah pada indikator metode *Think Pair Share*, namun menambahkan penekanan pada tindakan yang kurang seperti penekanan pada indikator penjelasan langkah-langkah metode *Think Pair Share*. Adapun persiapan yang dibuat oleh peneliti adalah membuat *lesson plan* (Lampiran B.2.), yang di dalamnya sudah terdapat perencanaan metode *Think Pair Share*, pembuatan lembar observasi mentor, angket siswa, dan pembuatan *power point* untuk penekanan penjelasan langkah-langkah metode *TPS*.

4.2.2. Tindakan

Pada tahap tindakan siklus dua ini, sama halnya dengan tindakan yang sudah dilakukan peneliti di siklus satu. Namun berdasarkan evaluasi siklus satu, peneliti menambahkan penekanan instruksi pada tiap tahapan dengan menambahkan penggunaan LCD sehingga siswa yang tidak mendengar instruksi, secara langsung akan melihat tampilan LCD. Selain itu peneliti menambahkan penekanan pada

tahap penjelasan tentang metode *Think Pair Share*, seperti menjelaskan pengertian tahap *Think*, *Pair*, dan *Share*. Setelah pembelajaran selesai peneliti membagikan angket kepada siswa.

4.2.3. Observasi

Tahap observasi dilakukan pada saat pembelajaran dengan metode *TPS* berlangsung yang dilakukan oleh guru mentor dan peneliti. Di bawah ini adalah hasil pengamatan mentor menggunakan lembar observasi mentor yang mengamati keaktifan belajar dan langkah-langkah metode *TPS* yang digunakan peneliti meliputi keaktifan belajar siswa dan langkah-langkah metode *TPS*.

d) Lembar observasi keaktifan belajar siswa

Pada lembar observasi ini (Lampiran E.2.), guru mentor fokus mengamati hanya keaktifan belajar siswa.

Tabel 4. 5 Observasi keaktifan belajar siswa

Indikator	Jumlah siswa menjawab		Persentase Jumlah siswa		kategori
	setuju	Tidak setuju	setuju	Tidak setuju	
Siswa mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru	14	4	77,78%		Baik
Siswa aktif bertanya	10	8	55,56%		Cukup
Siswa aktif dalam menjawab pertanyaan	10	8	55,56%		Baik
Siswa aktif dalam berdiskusi	14	4	77,78%		Baik
Siswa aktif mengungkapkan pendapat	10	8	55,56%		Baik

Berdasarkan hasil pengamatan guru mentor di atas maka beberapa hasil yang didapat menunjukkan persentase tertinggi seperti pada indikator siswa aktif mendengarkan/ memperhatikan, dan siswa aktif berdiskusi yaitu masing-masing 77,78% siswa sehingga masuk kategori baik dan persentase terendah pada indikator

siswa aktif bertanya, menjawab dan mengungkapkan pendapat yaitu masing-masing 55,56% sehingga masuk kategori cukup.

e) Lembar observasi langkah-langkah metode *Think Pair Share*.

Hasil pengamatan mengenai penerapan metode *TPS* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 6 Penerapan metode TPS

Indikator/ langkah-langkah <i>Think Pair Share (TPS)</i>	Persentase peneliti melakukan metode <i>TPS</i>	
	Setuju	Tidak setuju
Guru menjelaskan Inti materi pembelajaran	√	
Guru menjelaskan tentang TPS kepada siswa	√	
Guru memberikan soal kepada siswa	√	
Siswa membaca dan berpikir secara pribadi tentang masalah yang diberikan guru (Think)	√	
Siswa dibagi kelompok, tiap kelompok dua orang oleh guru	√	
Siswa berdiskusi, dan saling mengungkapkan pendapatnya tentang masalah yang diberikan oleh guru (Pair)	√	
Guru memimpin sebuah diskusi di dalam kelas, tiap-tiap kelompok membagikan hasil diskusi mereka	√	
Guru meluruskan dan melengkapi jika ada dari kelompok yang menyampaikan hasil diskusi mereka kurang atau tidak tepat.	√	
Guru memberikan kesimpulan	√	

Menurut pengamatan guru mentor sebagai *observer* melalui lembar observasi ini (Lampiran E.2.), menyatakan bahwa peneliti telah melakukan semua langkah-langkah metode *Think Pair Share* dengan baik

f) Hasil lembar Angket siswa.

Hasil angket berisikan penilaian keaktifan belajar siswa maupun langkah-langkah metode *Think Pair Share*. Adapun hasil perhitungan data angket siswa dilihat pada tabel dibawah ini:

- Perhitungan angket indikator keaktifan belajar siswa

Tabel 4. 7 Indikator keaktifan belajar siswa

Indikator	Pernyataan	Jawaban siswa		Persentase jawaban siswa	kategor i
		setuju	Tidak setuju	setuju	
Siswa mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan materi.	18	-	100%	Baik sekali
Siswa aktif bertanya	Saya bertanya kepada guru ketika saya kurang atau tidak paham terhadap materi yang telah jelaskan	14	4	77,78%	Baik
Siswa aktif dalam berdiskusi	Saya aktif berdiskusi dengan pasangan kelompok saya	18	-	91,66%	Baik sekali
	Saya menjadi lebih senang berdiskusi dengan metode pembelajaran TPS.	15	3		
Siswa aktif menjawab pertanyaan	Saya menjawab pertanyaan teman yang diajukan kepada kelompok saya	18	0	100%	Baik sekali
Siswa aktif mengungkapkan pendapat	Saya menjadi lebih aktif mengungkapkan pendapat dengan metode pembelajaran TPS	18	0	100%	Baik sekali

Berdasarkan angket siswa (Lampiran D.2.) dengan pernyataan yang mengandung indikator keaktifan belajar siswa berikut menunjukkan persentase tertinggi adalah indikator siswa mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, siswa aktif menjawab pertanyaan, dan siswa aktif mengungkapkan pendapat mencapai 100% siswa sehingga memperoleh kategori baik sekali dan persentase terendah pada indikator siswa aktif bertanya yaitu 77,78% namun masih dikatakan baik.

- Perhitungan angket langkah-langkah metode *Think Pair Share*

Tabel 4. 8 Langkah-langkah metode *Think Pair Share*

Langkah-langkah metode <i>TPS</i>	Pernyataan	Jawaban siswa		Persentase jawaban siswa		keterangan
		setuju	Tidak setuju	setuju	Tidak setuju	
Guru menjelaskan inti materi pembelajaran	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan materi.	18	-	100%		Baik sekali
Guru menjelaskan tentang <i>TPS</i>	Saya mengetahui penjelasan guru tentang <i>TPS</i>	18	-	100%		Baik sekali
Siswa membaca dan berpikir secara pribadi tentang masalah yang diberikan guru (<i>Think</i>)	Saya mengerjakan sendiri soal yang diberikan guru	18	-	100%		Baik sekali
Siswa dibagi dalam kelompok	Saya juga belajar dalam kelompok, terdiri dari dua orang yang dibagi oleh guru	18	-	100%		Baik sekali
Siswa berdiskusi dengan pasangan kelompoknya (<i>Pair</i>)	Saya aktif berdiskusi dengan pasangan kelompok saya	18	-	100%		Baik sekali
Siswa membagikan hasil diskusi mereka (<i>Share</i>)	Saya menjadi lebih aktif mengungkapkan pendapat dengan metode pembelajaran <i>TPS</i>	18	-	100%		Baik sekali
Guru memberikan kesimpulan	Guru meluruskan jawaban siswa yang salah dan memberi kesimpulan pelajaran hari ini	18	-	100%		Baik sekali

Berdasarkan angket siswa dengan pernyataan yang mengandung langkah-langkah metode *Think Pair Share* berikut menyatakan bahwa semua pernyataan telah dilakukan siswa dengan persentase 100% dengan katagori baik sekali.

4.2.4. Refleksi

Berdasarkan jurnal refleksi peneliti (Lampiran C.2.), tindakan yang dilakukan peneliti dan hasil observasi mentor pada siklus dua ini, peneliti menuliskan apa yang terjadi saat penelitian yaitu kelebihan dan kekurangan yang di dapat pada penelitian ini. Adapun kelebihan dan kekurangan penelitian ini sebagai berikut :

1. Kelebihan :

Siswa menjadi lebih fokus sehingga keaktifan belajar siswa meningkat dibandingkan pada siklus I, karena dalam pembelajaran guru sudah menjelaskan pengertian metode yang digunakan yaitu *Think Pair Share*. Selain itu guru juga menekankan tahap-tahap *TPS* pada tiap tahapnya menggunakan LCD sehingga siswa bisa mengetahui apa yang dilakukan dan siswa lebih fokus melakukan instruksi guru.

2. Kekurangan

Kurangnya waktu pada siklus 2 di tahap yang terakhir karena bentuk soal yang diberikan adalah penghitungan pajak yang membutuhkan waktu yang lumayan lama, sehingga ketika 15 menit sebelum waktu habis, guru memberi instruksi agar semua kelompok menjelaskan jawaban mereka dengan menulis jawaban mereka di *white board* dengan cepat. Bagi yang mau bertanya atau berbeda pendapat, untuk angkat tangan sehingga kelompok yang berkaitan dengan jawaban di *White board* bisa menjelaskan di depan.

4.2.5. Analisis dan pembahasan siklus II

Analisis dan pembahasan siklus II akan dibahas sesuai dengan hasil penelitian per instrumen.

a. Lembar observasi mentor keaktifan belajar siswa

Hasil pengamatan mentor menggunakan lembar observasi keaktifan belajar siswa ini (Lampiran E.2.), menunjukkan bahwa indikator siswa mendengarkan/ memperhatikan guru dan indikator siswa aktif mengungkapkan pendapat memperoleh hasil tertinggi yaitu masing-masing 77,78% dengan kategori baik. Dapat dibandingkan dengan siklus I, yaitu adanya peningkatan hasil tertinggi pada indikator siswa aktif mendengarkan/ memperhatikan meningkat dari 66,67% menjadi 77,78%, dan pada indikator siswa aktif mengungkapkan pendapat meningkat dari 38,89% menjadi 77,78%. Dari hasil observasi mentor ini dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya memang siswa adalah makhluk yang secara alamiah ingin belajar dan belajar, karena menurut Knight siswa adalah makhluk yang aktif bukan pasif (2009, hal. 132).

Hasil pengamatan mentor juga menunjukkan hasil terendah pada indikator siswa aktif bertanya, berdiskusi, dan menjawab pertanyaan yaitu masing-masing 55,56% dengan kategori cukup. Walaupun ketiga indikator tersebut dalam kategori cukup, terdapat peningkatan keaktifan belajar siswa dalam ketiga indikator ini. Peningkatan keaktifan belajar siswa naik dari 38,89% naik hingga 55,56%. Hal ini bisa terjadi karena peneliti sudah menambahkan penekanan dengan menggunakan LCD sesuai dengan jurnal refleksi peneliti sehingga siswa lebih memahami instruksi yang diberikan guru, namun perlu diketahui, bahwa ketika peneliti menerapkan metode *TPS* ini, keaktifan tidak langsung mengalami peningkatan yang sempurna, karena belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku (Thobroni & Mustofa, 2011, hal. 20) hal ini berarti siswa butuh waktu untuk menjadi lebih aktif lagi.

b. Lembar observasi mentor langkah-langkah metode *Think Pair Share*

Observer menuliskan pada lembar observasi, peneliti telah melakukan semua langkah-langkah metode *Think Pair Share*, hal ini dibuktikan karena adanya bukti *cek list* pada semua kolom setuju bahwa peneliti telah melakukan langkah metode *TPS*. Selain itu peneliti juga menambahkan penekanan penjelasan pada setiap langkah-langkah metode *TPS*. Keberhasilan ini berpengaruh pada peningkatan keaktifan belajar siswa yang dibuktikan dari lembar observasi mentor, angket siswa, dan jurnal refleksi peneliti. Dengan hasil ini, tujuan dari *TPS* tercapai yaitu optimalisasi partisipasi siswa, artinya penggunaan metode ini lebih ditekankan agar siswa lebih banyak aktif dalam pembelajaran (Lie 2004, hal.57)

c. Lembar angket siswa

a) Lembar angket penghitungan keaktifan belajar siswa.

Hasil perhitungan angket siswa yang mengandung pernyataan keaktifan belajar siswa (Lampiran D.2.), menunjukkan adanya peningkatan khususnya pada indikator siswa mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, siswa aktif menjawab pertanyaan, dan siswa aktif mengungkapkan pendapat dari 72,22% mencapai 100% sehingga masuk dalam kategori baik sekali. Hal ini disebabkan oleh penyesuaian pembelajaran siswa seperti yang dikatakan Ahmadi & Supriyono (2004, hal. 126 bahwa belajar adalah proses yang menghasilkan perubahan dan perkembangan tingkah laku, yang diperoleh dari hasil latihan atau pengalaman.

Adapun angket siswa menunjukkan hasil terendah adalah indikator bertanya yaitu 77,78%. Hasil terendah ini mengalami kenaikan dari 72,22% meningkat di siklus II menjadi 77,78% dan dikategorikan baik. Meningkatnya keaktifan siswa bertanya dikarenakan metode *TPS* membantu siswa memahami soal yang lebih

tinggi tingkat kesulitannya daripada siklus sebelumnya. Hal ini dikuatkan oleh Bruner yang dikutip dari Katu (1999, hal. 24) bahwa metode *TPS* membantu siswa dalam proses berpikir, sehingga membuat siswa lebih banyak bertanya dari pada siklus sebelumnya.

b) Lembar angket perhitungan langkah-langkah metode *Think Pair Share*

Hasil perhitungan lembar angket yang mengandung langkah-langkah metode *Think Pair Share* menunjukkan bahwa menurut tanggapan siswa, peneliti sudah melakukan semua tahap metode *Think Pair Share* yaitu dengan persentase 100% pada setiap kolom setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan memberi penekanan pengertian tahapan *TPS* maka siswa akan lebih memahami prosedur metode *TPS* sehingga tujuan *TPS* memberi kesempatan lebih kepada siswa untuk bekerja sendiri sekaligus bekerja sama dengan teman lainnya tercapai Thobroni & Mustofa (2011, hal. 301).

4.2.6. Analisis keseluruhan siklus

Berdasarkan lembar observasi mentor, angket siswa, dan jurnal refleksi peneliti, peneliti mendapatkan hasil penelitian tindakan kelas dari siklus I dan siklus II. Seperti yang dirangkum pada tabel dibawah ini. Di bawah ini merupakan hasil tabel analisis keaktifan belajar siswa siklus I dan II.

Tabel 4. 9 Analisis keseluruhan siklus

Indikator	Berdasarkan Pengamatan Mentor		Berdasarkan Angket Siswa	
	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2
Siswa mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru	66,67%	77,78%	100%	100%
Siswa aktif bertanya	38,89%	55,56%	72,22%	77,78%
Siswa aktif dalam menjawab pertanyaan	38,89%	55,56%	100%	91,66%
Siswa aktif dalam berdiskusi	44,45%	77,78%	94,45%	100%
Siswa aktif mengungkapkan pendapat	38,89%	55,56%	72,22%	100%

Berdasarkan dari hasil tabel 4.10, secara keseluruhan dapat dilihat adanya peningkatan keaktifan belajar siswa dari siklus I ke siklus II setelah peneliti menerapkan metode *Think Pair Share*. Adapun peningkatan keaktifan siswa didukung dengan penerapan metode *Think Pair Share* yang baik pula, karena menurut pendapat dari guru mentor, siswa, dan jurnal refleksi peneliti, bahwa peneliti telah melakukan metode *Think Pair Share* dengan sangat baik.